

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik dan pengajar yang membimbing siswa-siswi dalam mewujudkan disiplin kelas dan sebagai motivator untuk membangkitkan gairah minat siswa-siswi untuk berprestasi di kelas. Kualitas guru tidak hanya ditentukan cara mengajar di ruang kelas. Selain mengajar ada ketentuan-ketentuan yang wajib dilaksanakan setiap guru. Penilaian guru masih dilakukan secara manual sehingga sulit menentukan kualitas guru tersebut. Untuk meningkatkan kualitas guru sangat diperlukan penilaian kinerja guru secara kontinu. Penilaian kerja merupakan pengukuran organisasi terhadap tugas dan kewajiban dari setiap individu. Nilai penting dari penilaian kinerja guru adalah menyangkut penentuan tingkat kontribusi individu atau kinerja yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab sebagai guru. Sejalan dengan berkembangnya kemajuan teknologi komputer saat ini, hendaknya proses penilaian kinerja guru dapat dilakukan secara komputerisasi karena untuk meningkatkan efektivitas pengguna dalam pembuatan keputusan, dan untuk mengurangi kesalahan pada saat penilaian kinerja guru.

Penilaian kinerja guru perlu dibuat untuk memacu semangat guru untuk terus meningkatkan kualitasnya dalam mengajar siswa-siswi disekolah. Dengan menggunakan sistem tersebut penilaian kinerja guru akan memakan waktu lama, dan penilaian seperti ini belum memberikan jaminan bahwa penilaian tersebut sudah akurat, dari kelemahan tersebut penulis membangun sistem keputusan

penilaian kinerja guru untuk mempermudah kepala sekolah dalam proses pengisian data penilaian kinerja guru.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mencoba untuk melakukan penelitian tersebut di SMK N 1 Koto XI Tarusan. Dalam proses penilai kinerja guru di SMK N 1 Koto XI Tarusan masih mengalami kendala saat ini, dimana sistem penilaian belum menggunakan teknolgi informasi dan saat ini belum berjalan secara maksimal, semua itu masih mengolala data secara manual. Dimana kepala sekolah menilai guru pns, wakil kurikulum dan wakil kesiswaan, sedangkan supervisor ini bertugas membantu kepala sekolah menilai guru dalam kelas, supervisor menilai kinerja guru honor. Penilaian guru yang dilakukan di SMK N 1 Koto XI Tarusan oleh supervisor menilai cara mengajar didalam kelas, persiapan perangkat pembelajaran, program tahunan dan analisis ulangan harian dan minggu efektif. jumlah guru dan siswa di SMK N 1 Koto Tarusan yaitu guru pns 44 orang, guru honor 18 orang dan siswa-siswi 599 orang. Untuk memudahkan semua aktivitas dalam melakukan Proses penilaian kinerja guru di SMK N 1 Koto XI Tarusan penulis mencarikan solusi dengan merancang sebuah aplikasi untuk penilaian kinerja guru dengan menggunakan metode WP yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dalam penilaian kinerja guru. dengan adanya sistem ini guru diharapkan menjadi termotifasi dan semangat untuk menjalani tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Dalam Jurnal Sistem Informasi (Murnawan, Akhmad Fadjar Siddiq: 2012) Sistem pendukung keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer (termasuk sistem pengetahuan) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. SPK merupakan

penggabungan sumber-sumber kecerdasan individu dengan kemampuan komponen untuk memperbaiki kualitas keputusan. Sistem Pendukung Keputusan juga merupakan sistem informasi berbasis komputer untuk manajemen pengambilan keputusan yang menangani masalah-masalah semi struktur. Dalam pengambilan keputusan yang tepat dan benar perlu adanya pendukung keputusan. Tujuannya adalah agar dapat menjadi sebuah pemecahan masalah yang terjadi selama ini pada sistem sebelumnya, sehingga hasil keputusan yang diperoleh tepat sasaran dan sesuai dengan kriteria yang ada pada aturan sekolah untuk guru yang memenuhi persyaratan. Selain itu keputusan yang dihasilkan lebih transparan (Rahmayani et al., 2019). Secara umum, sistem pendukung keputusan dibentuk oleh tiga komponen utama yaitu: proses desain, pengaturan basis data, dan pengelolaan user interface bagi user-nya (Chintya Irwana, Zaki Faizin Harahap, 2018).

Dengan menerapkan sistem pendukung keputusan menggunakan Metode Weighted Product ini nantinya dapat membantu pihak kepala sekolah dalam melakukan penilaian kepada guru untuk pemilihan guru terbaik (Yasdomi, 2015). metode WP Dipilih Karena Mampu menyeleksi guru terbaik dan terburuk dari sejumlah guru, dalam hal ini guru yang dimaksud adalah kinerja guru sebagai bahan evaluasi kepala sekolah, untuk meningkatkan kualitas lulusan sekolah, berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Penelitian dilakukan dengan mencari nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilakukan proses perengkingan yang akan menentukan guru yang optimal, yaitu guru dengan kinerja terbaik dan guru dengan kinerja kurang baik. Berdasarkan pengujian yang dilakukan sistem yang dibuat mampu

memberikan hasil yang baik sesuai dengan perhitungan yang digunakan, agar dalam penilaian kinerja guru lebih objektif, dan juga sistem dapat mengurangi kesalahan dalam menilai kinerja guru.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik merancang suatu program pengembangan dengan judul **"ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU DENGAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHT PRODUCT (WP) PADA SMK N 1 KOTO XI TARUSAN DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL"**.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah adalah terdiri dari beberapa pokok masalah yang dapat penulis ambil dan penulis jabarkan point-poinnya berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan rumusan masalah inilah nantinya penulis dapat membangun suatu sistem yang akan membantu dalam proses penentuan penilaian kinerja guru di SMK N 1 Koto XI Tarusan, Maka beberapa pokok masalah yang penulis dapat yaitu:

1. Bagaimana implementasi menggunakan metode WP berdasarkan kriteria - kriteria yang telah ada pada penentuan penilaian kinerja guru di SMK N 1 Koto XI Tarusan?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat membantu kepala sekolah dalam menentukan penilaian kinerja guru?

3. Bagaimana pengguna sistem pengambilan keputusan ini bekerja dalam membantu kepala sekolah dalam penilaian kinerja guru yang menghasilkan keputusan yang tepat.
4. Bagaimana menentukan kriteria dan guru apa saja yang tersedia dalam mendukung pengambilan keputusan demi menghasilkan penilaian kinerja guru?
5. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan menerapkan metode Weight Product(WP) dapat menghasilkan keputusan yang tepat?

1.3. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulis membuat suatu hipotesis sebagai berikut:

1. Metode WP nantinya akan menggunakan perkalian untuk menghubungkan nilai atribut (kriteria), dimana nilai setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut (kriteria) yang bersangkutan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan sistem yang dibuat mampu memberikan hasil yang baik sesuai dengan perhitungan yang digunakan dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi guna mempengaruhi hasil pada situasi tersebut, agar dalam penilaian kinerja guru lebih objektif dan juga sistem dapat mengurangi kesalahan dalam menilai kinerja guru di SMK N 1 Koto IX Tarusan.
2. Di harapkan dengan menggunakan sistem pengambilan keputusan ini di harapkan dapat membantu kepala sekolah dalam penilaian kinerja guru

terbaik dan terburuk di SMK N 1 Koto XI Tarusan dengan hasil keputusan yang tepat.

3. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode WP yang di implementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan *database* MySQL dapat membantu kepala seklah dalam menentukan penilaian kinerja guru yang sesuai dengan kriteria yang di tentukan serta memberikan hasil yang efektif dan akurat.
4. Di harapkan dengan diterapkannya metode *Weight Product* ini, diharapkan dapat membantu menghasilkan penilaian kinerja guru yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
5. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode WP yang di implementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan *database* MySQL dapat menghasilkan keputusan yang tepat sehingga dapat membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat pula.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan terhadap masalah yang akan dijadikan sebagai pokok pembahasan adapun batasan tersebut adalah Perancangan sistem pendukung keputusan ini hanya dirancang untuk menentukan penilaian kinerja Guru.

1. Sistem ini di peruntukan kepala sekolah untuk mempermudah dalam menentukan guru terbaik berdasarkan kriteria penilaian.

2. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini adalah PHP dan database MySQL.
3. Penelitian hanya berfokus pada penentuan penilaian kinerja guru SMK N 1 Koto XI Tarusan.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa/peneliti dapat memperoleh ilmu dan juga dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam mengembangkan sistem berikutnya serta menjadi tugas akhir dalam mendapatkan gelar sarjana.
2. Membangun sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode weight product dalam penilaian kinerja guru terbaik yang dapat memberikan hasil yang tepat dan akurat.
3. Untuk menghasilkan sistem pendukung keputusan yang dapat membantu sekolah dalam proses penentuan kinerja guru terbaik.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dan juga sebagai bahan acuan untuk pengembangan sistem berikutnya.
2. Manfaat untuk SMK N 1 Koto XI Tarusan.

Sistem informasi ini diharapkan mampu menghasilkan suatu bentuk penentuan penilaian kinerja sesuai dengan yang diharapkan dan berdasarkan kemampuan siswa dari kriteria-kriteria yang telah ada.

1.7. Tinjauan Umum Sekolah

Tinjauan sekolah ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang SMK N 1 Koto XI Tarusan. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah berdirinya SMK N 1 Koto XI Tarusan, struktur organisasi, serta tugas dan wewenang.

1.7.1. Sejarah Berdirinya Sekolah.

SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan mulai berdiri sejak ditetapkan oleh bupati Pesisir Selatan awal tahun 2007 dan beroperasi mulai menerima siswa baru tahun 2007 semulanya proses belajar mengajarnya SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan menumpang di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan pelaksanaan proses pembelajaran siswa masuk siang. Dilantiknya Kepala sekolah yang defenitif yang pertama Drs. Rasfidarmi sampai tahun 2011.

Melihat kondisi saat ini minat siswa masuk ke SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan meningkat drastis dari tahun ini, ini disebabkan pengelolaan sekolah sangat kondusif melakukan promosi ke sekolah SLTP dan MTsN yang ada dilingkungan. Oleh sebab itu pihak sekolah mulai membuat program untuk tahun kedepan dengan salah satu menambah program untuk tahun kedepan dengan salah satu menambah program kompetensi keahlian yang diminat oleh siswa SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan telah diganti kepala sekolahnya pada tahun 2011

dengan Gestrojoni, S.Pd. MM, dengan kompetensi keahlian yang ada saat sekarang 3 program studi yaitu:

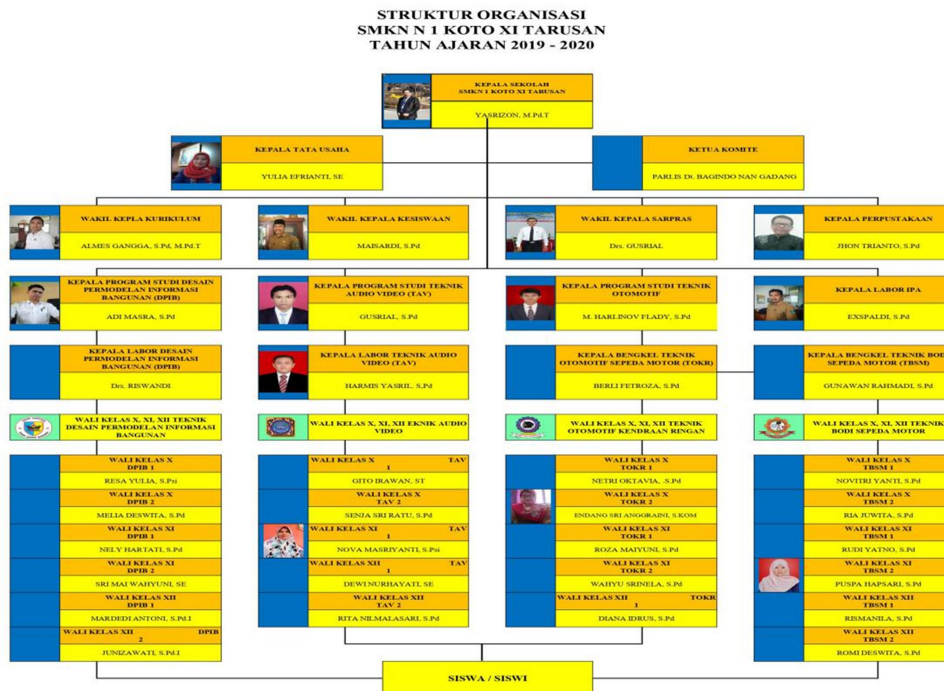
1. Program Studi Teknik Otomotif 2 kompetensi keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor.
2. Program Studi Teknik Elektronik 1 Kompetensi Keahlian yaitu Teknik Audio Video.
3. Program Studi Teknik Bangunan dengan kompetensi keahlian yaitu teknik gambar bangunan dan berubah namanya pada kurikulum 2013 yaitu Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.

1.7.2. Profil sekolah

Nama Sekolah	: SMK N 1 Koto XI Tarusan
NPSN	: 10308601012
Jenjang pendidikan	: SMK
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Padang-Painan KM. 52 Batu Hampar
Kode Pos	: 25674
Kelurahan	: Batu Hampar
Kecamatan	: Kec.Koto XI Tarusan
Kabupaten/Kota	: Kab. Pesisir Selatan
Provinsi	: Prov. Sumatera Barat
Negara	: Indonesia

1.7.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka dimana adanya fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukannya, tugas dan tanggung jawab yang ada didalam suatu organisasi. Struktur Organisasi SMK N 1 Koto XI Tarusan sebagai berikut:



(Sumber : SMK N 1 Koto XI Tarusan)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMK N 1 Koto XI Tarusan

1.7.4. Tugas Dan Tanggung Jawab

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab dari masing – masing bagian :

1. Tugas Ketua Komite Sekolah

- a. Mendorong perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
 - b. Mengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikan
 - c. Memberikan dukungan baik dukungan yang berupa finansial, pemikiran maupun tenaga dalam menyelenggarakan pendidikan disatuan pendidikan
2. Tugas Kepala Sekolah
- a. Melaksanakan hubungan sekolah yang baik dengan orang tua, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat
 - b. Menyusun program – program kerja sekolah
 - c. Mengawasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung serta memberikan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta BK
3. Tugas Kepala Tata Usaha
- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai ketatausahaan / administrasi sekolah
 - b. Mengelola website sekolah
 - c. Mengurus semua bentuk administrasi siswa
4. Tugas Wakil Kurikulum
- a. Menyusun dan membagi tugas para guru
 - b. Menyusun program pengajaran (Program Tahunan dan Semester)
 - c. Menyusun dan membuat kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum
5. Tugas Wakil Kesiswaan
- a. Memberikan pengarahan dan pembinaan dalam kegiatan OSIS

- b. Melaksanakan inventarisasikan absensi beserta pelanggaran – pelanggaran
 - c. Membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sekolah
6. Tugas Wakil Kepala Sarpras
- a. Membuat dan menyusun program kerja tahunan kegiatan sekolah di Bidang sarana dan prasarana an menkoordinir serta mengawasi Plaksanaanya.
 - b. Melakukan pegeendliaan APBS dalam biang sarana dan prasarana
 - c. Menyiapkan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang dikelola oleh bagian tata usaha.
7. Tugas Kepala Perpustakaan
- a. Merencanakan pengadaan buku-buku pustaka/media cetak.
 - b. Pengurusan pelayanan perpustakaan
 - c. Memelihara dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka/media elektronik.
8. Kepala Kompetensi Keahlian
- a. Merumuskan tujuan/sasaran yang akan dicapai dari pembelajaran praktik/praktikum dan pengelolaan bengkel/laboratorium
 - b. Menyusun program kerja dan mengkoordinasikannya di program keahlian masing-masing.
 - c. Merencanakan dan mengusulkan kebutuhan bahan, peralatan, dan perlengkapan yang diperlukan masing-masing program keahlian.
9. Tugas Kepala Labor IPA
- a. Merencanakan kegiatan dan pengembangan laboratorium

- b. Mengelola kegiatan laboratorium
- c. Mengevaluasi kerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium

10. Tugas Wali Kelas

- a. Pengelola kelas
- b. Mewakili orang tua dan Kepala Sekolah dalam lingkungan kelasnya
- c. Menangani atau mengatasi hambatan dan gangguan terhadap kelancaran kegiatan kelas atau sekolah

11. Tugas Guru Mata Pelajaran

- a. Memberikan pengajaran kepada siswa
- b. Menilai hasil pembelajaran
- c. Melaksanakan pembelajaran serta merencanakan pembelajaran

12. Tugas Siswa

- a. Belajar serta mengerjakan tugas-tugas sekolah
- b. Melakukan upacara bendera serta piket kelas
- c. Taat pada seluruh peraturan yang ada disekolah.